

Selasa, 12 April 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Sengketa Unit Link Belum Ada Solusi, Ambil Jalur Hukum
Nama Media	Pagarbisnis.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://pagarbisnis.com/sengketa-unit-link-belum-ada-solusi-ambil-jalur-hukum
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral

Sengketa Unit Link Belum Ada Solusi, Ambil Jalur Hukum

By Redaksi - 11 Apr 2022

Bagikan di: [Facebook](#) [Twitter](#)



Sengketa Unit Link Belum Ada Solusi, Ambil Jalur Hukum - foto: kompas.com/Agustinus Rangga Respati - pagarbisnis.com

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menegaskan, jalur terakhir yang dapat ditempuh oleh nasabah yang berselisih terkait unit link adalah dengan membawa persoalan ke dalam ruang lingkup hukum perdata.

Maka hal tersebut akan menjadi kewenangan pengadilan untuk mendapatkan keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat para pihak.

Namun, Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengingatkan nasabah untuk selalu mengedepankan upaya musyawarah dan menemukan solusi yang tepat sesuai dengan ketentuan polis.

Ia menambahkan, apabila masih terdapat pihak yang belum puas dengan solusi yang ditawarkan, AAJI mendukung upaya penyelesaian keluhan ini melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJJK).

Cara ini sebagai salah satu opsi yang dapat memberikan kepastian hukum bagi para pihak yang bersengketa.

"AAJI mendukung perusahaan-perusahaan anggota dan mengimbau masyarakat untuk mengupayakan tercapainya penyelesaian keluhan unit link melalui LAPS SJJK, sebagai lembaga penyelesaian sengketa sektor jasa keuangan yang independen dan obyektif," kata Budi dalam keterangan pers.

Menurutnya, penyelesaian melalui LAPS SJJK ini merupakan suatu cara yang tepat dan sesuai dengan Peraturan OJK. Mengingat, cara ini juga dapat memberikan kepastian hukum bagi kedua belah pihak.

"Negara kita adalah negara hukum, sehingga segala permasalahan yang belum menemukan jalan keluarnya, sebaiknya diselesaikan secara hukum. Harapannya, agar terbentuk industri keuangan yang teratur dan iklim berusaha yang kondusif serta dengan sendirinya akan meningkatkan nilai *ease of doing business* Indonesia," imbuh Budi.

Selain itu, AAJI juga mengapresiasi OJK karena telah menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI) atau unit link.

"AAJI mengapresiasi terbitnya regulasi baru ini. SEOJK ini merupakan penyempurnaan dari aturan lama yang telah berusia 15 tahun," tandas Budi.

Judul	Berita Foto - Klaim Surrender
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Positif



Beritasatu Photo/Urban AR

Klaim Surrender

Petugas menjelaskan produk asuransi kepada nasabah di Jakarta, kemarin. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat klaim *surrender* (pembatalan polis sebelum perjanjian asuransi selesai) sepanjang 2021 mencapai Rp 91,24 triliun atau naik 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 90,78 triliun. Sementara, kontribusi klaim *surrender* mencapai 57,2% dari total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa.

Judul	DK OJK Diharapkan Gercep Atasi Asuransi Gagal Bayar
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Dewan Komisiner OJK 2022-2027
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Positif

Banyak PR Di Sektor IKNB

DK OJK Diharapkan Gercep Atasi Asuransi Gagal Bayar

Industri keuangan meyakini Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) terpilih untuk periode 2022-2027 memiliki kapasitas mumpuni. Mereka diharapkan bisa menyelesaikan berbagai Pekerjaan Rumah (PR). Terutama, masalah di Industri Keuangan Non bank (IKNB) yang sedang banyak mendapat sorotan publik.

DIREKTUR Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasariibu mengatakan, pihaknya percaya, setelah melalui beberapa tahapan seleksi, mereka yang terpilih ini merupakan orang-orang terbaik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas mumpuni.

"Memang ada beberapa nama yang nggak kita duga dan berada di posisi yang tidak sesuai dengan kariernya selama ini. Tapi karena sudah dipilih dan diumumkan, saya kira kita harus menghormati keputusan DPR," ucap Togar saat dihubungi *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Togar bilang, asosiasi berharap, DK OJK baru ini bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan di industri keuangan. Bersikap adil di dalam mem-

berikan perlindungan konsumen. Terutama, dari sisi kepastian hukum bagi seluruh pihak. Selain itu, diharapkannya DK OJK bisa mendorong Pemerintah untuk segera alias gercep mendirikan Lembaga Penjamin Polis.

"Kami memandang lembaga ini menjadi salah satu cara mengatasi banyaknya perusahaan asuransi yang gagal bayar," imbuh Togar.

Senada, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwyanto mengingatkan, masih terdapat sejumlah tantangan di industri jasa keuangan. Antara lain, penguatan industri keuangan, SDM (Sumber Daya Manusia), literasi dan inklusi, serta pemanfaatan teknologi digital.

Ia berharap, DK OJK terpilih

dapat mengemban visi OJK selaku lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya. Dan dapat mendorong pertumbuhan industri keuangan. Tak hanya itu, DK OJK diminta mampu melakukan pengaturan dan pengawasan yang tepat berkeadilan. Serta melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat sehingga mampu mewujudkan industri keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.

Sementara pelaku industri perbankan, Corporate Secretary BNI Mucharom mengingatkan, OJK memiliki peran sekaligus tanggung jawab besar dalam memajukan perekonomian. Sekaligus membawa kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Saat ini OJK memiliki berbagai program prioritas untuk menjaga stabilitas sektor jasa keuangan di tengah transisi pandemi Covid-19. "Kami sangat senang, optimis dan siap mendukung Dewan Komisiner OJK yang baru menjalankan tugas dan fungsinya," kata pria yang akrab disapa Arom ini kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Tak hanya itu, ia berharap, DK OJK terpilih membawa kemajuan serta ketahanan lembaga keuangan nasional. Dan mendukung kebijakan pemulihan ekonomi nasional yang terus dilakukan Pemerintah.

"BNI punya peran penting dalam memberikan dukungan kepada DK OJK yang baru guna memperluas dan memperdalam sektor jasa keuangan, maupun menjaga perbankan yang sehat. Serta, menyalurkan kredit produktif," beber Arom.

Perlindungan Konsumen
Pengamat Industri Asuransi Irvan Rahardjo berharap, DK OJK mampu menyelesaikan sejumlah PR di IKNB.

"Khususnya kasus-kasus asuransi seperti Jiwasraya, Bumi-putera, Wana Artha Life, Kresna Life dan unit link dari sisi penguatan perlindungan konsumen," tegasnya kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Irvan meminta, DK OJK bidang IKNB wajib mengikuti dan menguasai perkembangan *fintech*, yang mencakup pinjaman *online* (pinjol), kripto dan lainnya.

"Mereka berpengalaman di bidang perasuransian. Harapan kami mereka bisa langsung melakukan eksekusi kebijakan tanpa mempelajari terlebih dulu," pintanya.

Sebelumnya, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso turut menyambut baik terpilihnya Dewan Komisiner OJK periode 2022-2027 dalam *fit and proper test* yang diumumkan oleh Komisi XI DPR, Kamis (7/4).

Menurut Wimboh, hal ini merupakan tahapan terpenting estafet kepemimpinan memperkuat peran OJK dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Khususnya terkait percepatan pemulihan ekonomi nasional. "Keberlanjutan kepemimpinan ini akan lebih meningkatkan pemanfaatan OJK bagi bangsa dan negara," ucap Wimboh dalam keterangannya saat kunjungan kerja di Banda Aceh, Jumat (8/4).

Dewan Komisiner OJK bersama seluruh Insan OJK, sambungnya, bertekad tetap memberikan kinerja terbaiknya dan mendukung Anggota Dewan Komisiner (ADK) OJK yang baru. ■ DWI

Judul	Menimbang Peluang Investasi Unit Link yang Penuh Kontroversi
Nama Media	Obligasi.id
Newstrend	Edukasi Terkait Unit Link
Halaman/URL	https://obligasi.id/menimbang-peluang-investasi-unit-link-yang-penuh-kontroversi-126000.html
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Negatif

Beranda / Ekonomi / Menimbang Peluang Investasi Unit Link yang Penuh Kontroversi

Menimbang Peluang Investasi Unit Link yang Penuh Kontroversi

[detikfinance](#) · 1 hari yang lalu · 12

Jakarta -

Produk asuransi terus mengalami perkembangan. Salah satunya dengan munculnya unit link yang belakangan disorot karena diduga merugikan nasabah. Apa sih unit link itu?

Dikutip dari sikapiuangmu.ojk.go.id, Senin (11/4/2022), dalam POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi dikenal istilah Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). PAYDI merupakan produk asuransi yang paling sedikit memberikan perlindungan terhadap risiko kematian dan memberikan manfaat yang mengacu pada hasil investasi dari kumpulan dana yang khusus dibentuk untuk produk asuransi baik yang dinyatakan dalam bentuk unit maupun bukan unit.

Sederhananya, asuransi unit link adalah kombinasi antara dua produk keuangan yakni asuransi dan investasi. Selain keperluan proteksi, sebagian premi yang dibayarkan konsumen dialokasikan untuk pengembangan dana atau investasi.

Unit link sendiri terbagi menjadi beberapa jenis. Pertama, Dana Unit Link Pasar Uang (Cash Fund Unit link), di mana seluruh porsi investasi ditempatkan di instrumen pasar uang seperti deposito berjangka, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan surat utang jangka pendek.

Kedua, Dana Pendapatan Tetap (Fixed Income Unit link), di mana penempatan dana sekurang-kurangnya 80% untuk porsi investasi pada instrumen surat utang atau obligasi dan sisanya ditempatkan di instrumen pasar uang.

Ketiga, Dana Investasi Campuran (Managed Unit link) di mana porsi investasi ditempatkan pada instrumen saham, obligasi, dan pasar uang dengan komposisi tertentu. Keempat, Dana Investasi Saham (Equity Unit link), di mana penempatan dananya sekurang-kurangnya 80% untuk porsi investasi pada instrumen saham.

Sebagai produk asuransi, unit link mendominasi dalam kinerja industri asuransi. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan pada kuartal III 2021 mencapai Rp 171,36 triliun. Angka tersebut setara dengan pertumbuhan 38,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tercatat, total pendapatan premi sebesar Rp 149,36 triliun atau tumbuh sebesar 11,5%. Premi bisnis baru dan premi lanjutan mengalami kenaikan masing-masing tumbuh 17,6% (yoy) menjadi Rp 94,2 triliun, dan 2,4% menjadi Rp 55,15 triliun.

Produk PAYDI atau unit link mendominasi dengan kontribusi sebesar 62,5% dari total pendapatan premi. Selama kuartal III 2021, produk asuransi jiwa unit link bernilai total Rp 93,31 triliun atau naik 9,0% (yoy), sementara produk bertipe tradisional mencapai Rp 56,04 triliun atau naik 15,7%.

Meski begitu produk unit link beberapa kali mengalami perkara dengan nasabahnya. Baca di halaman berikutnya.

Simak Video "Persiapkan 3 Hal Ini Supaya Duit Tak Boncos saat Mobil Alami Kecelakaan"
[Gambar: Video 20detik]

[Artikel Asli >](#)



Judul	Apa Itu Unit Link alias PAYDI?
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Edukasi Terkait Unit Link
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/04/11/134000526/apa-itu-unit-link-alias-paydi
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / Earn Smart

Apa Itu Unit Link alias PAYDI?

Kompas.com - 11/04/2022, 13:40 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar



Rothschi asuransi unit link. (Dok. Shutterstock/Muhammad Zulfah)



Penulis: Agustinus Ranga Respati | Editor: Erlangga Djumena

JAKARTA, KOMPAS.com - Masyarakat diharapkan dapat memahami kebutuhan dan profil risiko sebelum membeli Produk Asuransi Yang berkaitan Dengan Investasi (PAYDI) atau unit link.

Selain itu, masyarakat yang sudah menjadi nasabah juga perlu untuk meninjau ulang dan menyesuaikan perlindungan asuransi yang dimiliki dengan kebutuhan yang mungkin berubah seiring berjalannya waktu.

Head of Bancassurance Allianz Life Indonesia Hadiman Saputra mengatakan, PAYDI pada dasarnya adalah produk asuransi yang mengedepankan manfaat perlindungan.

Baca juga: [OJK Akan Batasi Nasabah yang Boleh Beli Asuransi PAYDI](#)

Ia menyebutkan, tujuan dari produk ini adalah solusi keuangan jangka panjang yang memberikan perlindungan, baik jiwa maupun kesehatan.

"Produk ini disertai dengan unsur investasi. Nasabah harus memahami dengan baik dan benar mengenai manfaat perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan, lalu ada biaya yang dikenakan sesuai dengan perlindungan asuransi yang dipilih. Nasabah juga harus memahami profil risiko masing-masing, karena imbal hasil dana investasi pada produk ini akan mengikuti kondisi pasar," kata dia dalam siaran pers, Senin (11/4/2022).

Dalam kesempatan yang sama, Head of Allianz Sales Academy Bancassurance dan HCS Program Dominico Savio Rendra Wibowo menambahkan, ciri khas PAYDI adalah aksesibilitas, fleksibilitas, dan manfaat ganda, yaitu perlindungan asuransi dan sekaligus investasi.

Dengan PAYDI, nasabah dapat melakukan penarikan nilai tunai sebagian dan cuti premi jika terjadi kesulitan keuangan. Ketentuan itu dapat dilakukan tanpa harus kehilangan perlindungan asuransinya.

Namun, ia menekankan, fasilitas ini akan memotong nilai tunai dalam polis asuransi nasabah untuk menggantikan premi yang dibayarkan secara rutin.

Oleh sebab itu, sebelum memutuskan untuk mengambil cuti premi, nasabah harus bijaksana memastikan jumlah tuainya cukup. Tujuannya agar polis tetap aktif.

"Setelah itu, pembayaran premi sebaiknya dilanjutkan kembali sesegera mungkin agar polis tetap aktif. Sebab, cuti premi yang berkepanjangan bisa membuat nilai tunai dalam polis menjadi habis, dan polis menjadi lapsed (tidak aktif)," imbuh dia.

ADVERTISEMENT

Which of the following have you heard of?

- ☐ Accenture
- ☐ DXC
- ☐ Tech Mahindra
- ☐ Kyndryl
- ☐ None of the above

Next

1/3

Halaman Selanjutnya

[Selain itu, ia menyampaikan bahwa...](#)

Halaman: 1 2

Show All

Judul	CIMB Niaga (BNGA) Gandeng AIA Luncurkan Produk Proteksi Penyakit Kritis
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	AIA Fortuna Critical Advance Protection
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220411/215/1521695/cimb-niaga-bnga-gandeng-aia-luncurkan-produk-proteksi-penyakit-kritis
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

CIMB Niaga (BNGA) Gandeng AIA Luncurkan Produk Proteksi Penyakit Kritis

CIMB Niaga (BNGA) bersama dengan AIA Financial menghadirkan produk bancassurance AIA Fortuna Critical Advance Protection.

Rika Anggrawan - Bisnis.com
11 April 2022 • 10:50 WIB



AIA Financial menghadirkan perlindungan kesehatan nasabah yang terintegrasi erat dengan bank sebagai pengalihan risiko dan investasi - *sinergi*

Bisnis.com, JAKARTA – PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA) bersama dengan perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia, yakni PT AIA Financial (AIA) menghadirkan AIA Fortuna Critical Advance Protection.

Produk tersebut merupakan produk proteksi terhadap penyakit kritis yang siap menjaga nasabah dengan maksimal dari risiko penyakit kritis sejak tahap awal hingga tahap yang lebih serius.

Head of Consumer Product, Preferred & Personalization CIMB Niaga Noviadly Wahyudi menilai proteksi sosial yang ada saat ini memiliki keterbatasan, utamanya untuk perawatan medis penyakit kritis.

Baca Juga : AIA Financial Bukan Premi Rp13,61 Triliun pada 2021

"Kebutuhan untuk proteksi ekstra berupa asuransi khusus yang memberikan proteksi terhadap penyakit kritis juga diperlukan, sehingga kualitas hidup pasien dan keluarga tetap terjaga," kata Noviadly dalam keterangan tertulis, Senin (11/4/2022).



Menurutnya, di masa sekarang, risiko penyakit kritis semakin tidak bisa diprediksi. Oleh karena itu, menyiapkan proteksi terhadap penyakit kritis merupakan sebuah kemitiaayan, untuk melindungi keluarga dari beban finansial akibat tingginya biaya pengobatan.

"Kami percaya AIA Fortuna Critical Advance Protection bisa menjadi pilihan dan solusi bagi nasabah, sehingga tidak perlu menurunkan kualitas hidup dan mengorbankan keuangan keluarga demi pengobatan," tuturnya.

Baca Juga : CIMB Niaga (BNGA) Perpanjang Bancassurance dengan Sun Life

Sementara itu, Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak menilai, tanpa persiapan proteksi yang baik, ancaman penyakit kritis akan mengakibatkan efek berantai pada perekonomian keluarga.



"AIA Fortuna Critical Advance Protection kami hadirin bersama mitra CIMB Niaga untuk menyediakan proteksi hingga usia 99 tahun terhadap 100 lebih penyakit kritis mayor dan minor," ujarnya.

Di samping itu, Kathryn mengungkapkan bahwa salah satu penyebab munculnya penyakit kritis juga dipicu oleh penerapan gaya hidup yang tidak sehat.

"Produk AIA Fortuna Critical Advance Protection juga kami rancang terintegrasi dengan AIA Vitality, program health and wellness yang membantu setiap orang menjalani pola hidup sehat dengan cara yang mudah dan menawarkan rewards seperti diskon premi, cashback, juga berbagai voucher menarik," terangnya.

Dia menjelaskan, dengan semakin nasabah aktif berolahraga, maka reward yang didapat akan semakin besar dan mendapatkan cashback setiap tahunnya.

Dalam hal ini, AIA Fortuna Critical Advance Protection menyediakan manfaat perawatan kanker dan/atau jantung terbaik di luar negeri dengan ekstra 50 persen uang pertanggungan.

Dengan pilihan masa bayar premi selama 5, 10 atau 20 tahun, AIA Fortuna Critical Advance Protection juga memberikan manfaat double claim untuk kanker minor yang mungkin datang kembali setelah 1 tahun terdiagnosis.

Judul	DK OJK Terpilih Diharapkan Perkuat Stabilitas Sistem Keuangan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Dewan Komisioner OJK 2022-2027
Halaman/URL	22
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral

INDEF: PERCEPAT LITERASI KEUANGAN DAN DIGITAL

DK OJK Terpilih Diharapkan Perkuat Stabilitas Sistem Keuangan

JAKARTA – Kalangan bankir dan ekonom menyambut baik terpilihnya Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) periode 2022-2027. Industri jasa keuangan berharap agar DK OJK terpilih memperkuat dan menjaga stabilitas sistem keuangan serta mendorong kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Oleh Nida Sahara dan Prisma Ardianto

Adapun tujuh nama terpilih adalah Ketua merangkap Anggota Mahendra Siregar, Wakil Ketua sebagai Ketua Komite Etik merangkap Anggota Mira Adityaswara, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap Anggota Dian Ediana Rae, dan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap Anggota Iurnio Djajati. Kemudian, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap Anggota Ogi Prastionono; Ketua Dewan Audit merangkap Anggota Sophia Issabella Wattinena; dan Anggota yang membidangi Edukasi dan Perlindungan Konsumen Fridelica Widyasari Dewi. Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk Lani Darmawan mengucapkan selamat kepada anggota DK OJK yang baru terpilih. Pihaknya mengharapkan tercipta kerja sama yang baik antara regulator dengan industri jasa keuangan, khususnya perbankan nasional. "Semoga ke depan OJK dapat menjadi mitra yang lebih kondusif lagi bagi perbankan nasional untuk membantu akselerasi ekonomi nasional setelah pandemi ini," ungkap Lani kepada *Investor Daily*, akhir pekan lalu. Hal senada juga diucapkan Direktur Utama PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank) Herwidayanto. Diharapkan kinerja OJK selama ini yang sudah baik dapat dilanjutkan dan ditingkatkan lagi oleh DK OJK periode 2022-2027. "Selamat atas amanah baru, semoga sukses," ujar dia. DK OJK terpilih diharapkan mampu menjalankan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK dengan tuntas dan lugas. Integritas pasar dan perlindungan konsumen serta masyarakat harus ditanamkan. Sementara itu, Direktur Riset Center



Lani Darmawan

of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah Redjapang mengungkap bahwa tujuh nama yang terpilih sebagai DK OJK adalah yang benar-benar memiliki kompetensi dan integritas. "Semua calon memiliki rekam jejak baik yang tidak terbantahkan. Siapapun yang kemudian terpilih akan mampu mengemban tugas. Jadi yang tidak terpilih bukan berarti jelek," jelas Piter. Pihaknya ber pandangan, pergantian DK OJK ini adalah proses alami karena masa tugas yang sudah berakhir, bukan dikarenakan DK OJK yang lama dianggap gagal. Pergantian pimpinan atau DK OJK adalah untuk melanjutkan kerja-karya serta prestasi yang sudah berjalan dan diraih pimpinan dua periode sebelumnya. "Fakta dan data menjelaskan bahwa kinerja OJK dalam menjalankan tugasnya terus membaik. Sehingga menjadi tugas berat DK OJK baru melanjutkan prestasi DK sebelumnya. Perbaikan-perbaikan pasti akan dilakukan DK baru untuk terus memperbaiki kondisi DK sebelumnya," imbuh Piter. Piter juga menekankan masih banyaknya tantangan yang dihadapi di sektor jasa keuangan. Tentu hal ini menjadi

pekerjaan rumah bagi DK OJK baru untuk bisa menyelesaikan permasalahan, sehingga sektor jasa keuangan dapat berkontribusi lebih baik lagi bagi pertumbuhan ekonomi nasional. "Tantangan pastinya banyak. Mulai dari menyelesaikan berbagai permasalahan di asuransi, meningkatkan pengawasan terintegrasi, hingga memaksimalkan peran sistem keuangan dalam proses pemulihan ekonomi," terang Piter.

Group Head of Government Program – Division of Small Business and Programs PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Chandra Bagus Sulistyomananbukan, DK OJK terpilih harus mampu menangani kasus-kasus di pasar modal dan lembaga keuangan yang menjadi perhatian masyarakat. "Di lingkup perbankan, pertama, mereka harus menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah pandemi. Kedua, memberi stimulus untuk pemulihan ekonomi nasional. Dan ketiga, perlu menjaga profil risiko, likuiditas, dan permodalan perbankan yang terjaga baik," tutur Chandra.

Basmi Investasi Ilegal

Sementara itu, Peneliti Institute For Development of Economics and Finance (Indef) Eisha Magfiruha Rachlini menyampaikan, anggota DK OJK terpilih diharapkan mempercepat literasi keuangan dan literasi digital untuk menekan kerugian masyarakat terhadap investasi ilegal. Tapi di samping itu, masyarakat juga diimbau mesti lebih wasas diri ketika memilih instrumen investasi. Masyarakat harus melakukan riset lebih dulu instrumen investasi yang dipilih dari aspek legal dan logis. Sebab, informasi melalui media *online* maupun media sosial berkembang pesat, sehingga riset kebenaran informasi menjadi penting saat ini.

"Tapi peran dari pemerintah dan pemangku kepentingan lain seperti OJK untuk mengedukasi masalah ini juga sangat diperlukan, termasuk untuk meningkatkan literasi digital.

Gap sebesar 38% literasi keuangan diharapkan tidak terlalu jauh dengan 76% inklusi keuangan," kata Eisha pada diskusi publik Indef bertajuk *Maraknya Teyul Digital Menyambut Komisiner Baru OJK*, Minggu (10/4).

Dia mengatakan, regulasi yang dibuat OJK juga harus seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi. Lengkapnya dua mata pisau, inovasi melalui teknologi dipercaya mempercepat akses masyarakat terhadap produk keuangan. Sebaliknya, keberadaan investasi ilegal yang tidak diketahui masyarakat akan semakin merugikan.

Eisha menuturkan, fenomena penipuan keuangan sudah berlangsung bahkan sebelum pandemi. Tapi penanganan tidak semakin mudah bagi anggota DK OJK terpilih, apalagi saat ini pembagian peran antara institusi untuk sama-sama menekan akses investasi ilegal menjadi menarik. "Pembagian peran antara institusi dan institusi lain ini menjadi menarik. Semakin banyak kejahatan digital, masing-masing pemangku kebijakan ini harus duduk bersama untuk menjalankan regulasi yang sesuai," kata dia.

Bekal untuk memerangi investasi ilegal sudah harus disiapkan sejak dini. Suatu penelitian, kata Eisha, menemukan bahwa pandemi tidak hanya mendorong perubahan pola konsumsi masyarakat, namun juga pola investasi jangka panjang. "Sayangnya investasi yang ilegal juga ditelan mentah-mentah. Perlu literasi keuangan dan literasi digital yang baik," imbuh Eisha.

Dia menambahkan, literasi keuangan Indonesia yang baru mencapai 38% menjadi gambaran bahwa masyarakat Indonesia relatif mengetahui manfaat produk keuangan tapi kurang sadar risiko yang mengintai. Celah ini yang kemudian dimanfaatkan pengemban investasi ilegal. Eisha pun mengimbau, model penanganan investasi ilegal mesti sejalan dengan perkembangan teknologi dan inovasi.

Judul	Somasi Tak Direspons, Nasabah Kresna Life akan Laporkan OJK dan Pejabat-pejabatnya
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Masalah Kresna Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/04/11/150215326/somasi-tak-direspons-nasabah-kresna-life-akan-laporkan-ojk-dan-pejabat
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Negatif

Kompas.com / Money / Whats New

Somasi Tak Direspons, Nasabah Kresna Life akan Laporkan OJK dan Pejabat-pejabatnya

Kompas.com - 11/04/2022, 15:02 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [p](#)



Nasabah Kresna Life datang OJK. (KONTAN/DOK NASABAH KRESNA LIFE)



Penulis: [Agustinus Ranaga Respati](#) | Editor: [Aprilia Ika](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Nasabah Kresna Life terus mengupayakan penuntasan haknya. Baru-baru ini melalui kuasa hukumnya, nasabah Kresna Life menggugat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mencabut sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) kepada Kresna Life.

Kuasa hukum nasabah Benny Wulur mengatakan, OJK belum merespons permintaan dari nasabah Kresna Life.

"Saat ini belum ada surat resmi dari OJK ke kantor kami, untuk menanggapi somasi kami," kata dia kepada Kompas.com Senin (11/4/2022).

Baca juga: Mendapat Putusan Palit, Ini yang Dilakukan Kresna Life

Ia menambahkan, kalau OJK tidak segera memberi tanggapan, pihaknya akan ajukan gugatan perbuatan melawan hukum.

"Kami akan tempuh jalur hukum dengan melaporkan OJK baik sebagai lembaga maupun pejabat-pejabatnya dengan tuntutan perbuatan melawan hukum," ujarnya.

Pihaknya menunggu tanggapan dari OJK paling lambat 7 hari setelah somasi tersebut dilayangkan.

Benny juga mengatakan, OJK juga belum menjadwalkan rencana pertemuan antara nasabah, manajemen Kresna Life, dan OJK.

"Rencana pertemuan, untuk kapannya juga belum ada," terang dia.

Baca juga: PKPU Berakhir Damai, Kresna Life Kembali Bayar Para Pemegang Polis

Sanksi PKU OJK ke Kresna Life hambat pembayaran polis ke nasabah

Seperti diberitakan, Benny Wulur telah melayangkan somasi kedua kepada OJK. Pasalnya somasi pertama belum mendapat tanggapan.

Adanya sanksi PKU oleh OJK dinilai justru menghambat kewajiban pembayaran kewajiban hasil homologasi kepada nasabah.

Benny menilai, OJK tidak memperhatikan perlindungan konsumen yang diamanatkan dalam undang-undang.

Alasannya, PKU dengan ancaman pencabutan izin justru digunakan sebagai alasan untuk Asuransi Jiwa Kresna untuk menunda kewajiban pembayarannya.

"Awalnya pembayaran ke nasabah lancar tapi setelah ada PKU malah para nasabah ini tidak mendapatkan pembayaran tepat waktu," tandas dia.



Toko Online KantorIndustri/PT

TERPOPULER

- 1 Lunut Lepas Mbak Sur ART yang Mengabdikan 37 Tahun: We Will Miss You
Dibaca 19.894 kali
- 2 SPOM: Penderitaan Coklat Kinder Dihentikan Sementara, Sampul Tak Terbukti
Dibaca 10.029 kali
- 3 Peminat Mudik Gratis 2022 Membeludak, Kemenhub Bakal Tambah Dana Rp 10 Miliar
Dibaca 6.981 kali
- 4 Aturan Baru PPN untuk LPG, Rumah dan Ilustresi Hitung untuk Badan Usaha, Agen, dan
Dibaca 6.740 kali
- 5 Harga Awal Mula Rp 100 Juta, Yuk Simak 11 Lelang Rumah di Bogor
Dibaca 6.680 kali



Judul	Asuransi Cigna, Kembangkan Karyawan, A Never Ending Process
Nama Media	SWA.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Cigna Indonesia
Halaman/URL	https://swa.co.id/business-champions/leaders/asuransi-cigna-kembangkan-karyawan-a-never-ending-process
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral

Asuransi Cigna, Kembangkan Karyawan, A Never Ending Process

by Dyah Hasto Palupi - April 11, 2022



Setiap perusahaan pasti berusaha meningkatkan kemampuan karyawan dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga mampu menunjukkan potensi kerja terbaiknya. Namun, hanya sedikit perusahaan yang berhasil mewujudkannya karena berbisa alasan.

Salah satu dari yang sedikit itu adalah PT Asuransi Cigna (Cigna Indonesia). Perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dengan keunggulan produk dan layanan yang terjangkau ini dinilai berhasil meningkatkan kinerja dan potensi karyawannya berkat dukungan strategi talent management yang mumpuni.

Lydia Mulyatri, Talent Acquisition & Talent Management Head Cigna Indonesia, mengatakan bahwa pada akhir 2019 perusahaannya

membukukan pencapaian rasio tingkat solvability atau disebut risk-based capital (RBC), sebesar 269%, jauh di atas peraturan pemerintah yang sebesar 120%. Capaian itu akan terus ditingkatkan bersamaan dengan peningkatan strategi talent management yang dikembangkan.

Perusahaan sangat menyadari keberhasilannya tidak lepas dari strategi cetak biru human capital (HC) yang disiapkan sejak dua tahun lalu. Sebagai gambaran, untuk 2021, cetak biru HC secara khusus mengarah pada transformasi organisasi dan desain kerja yang fokus pada talent management dan pengembangan karyawan. Adapun di tahun 2022 cetak biru HC akan fokus mengikuti perubahan, terutama dalam peningkatan organisasi.

Selama pandemi dua tahun belakangan ini, tantangan HC memang jauh lebih berat daripada biasanya. Pasalnya, di industri asuransi, talent war benar-benar terjadi. Antarperusahaan bersaing sangat ketat untuk mendapatkan talent. Maka, ungkap Lydia, kata "well-being" (kesejahteraan) yang terkandung pada misi perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting dan berarti.

Seperti tahun lalu, saat ini hampir seluruh program dilakukan secara virtual. Ini tidak semata karena pandemi, tetapi juga sebagai bentuk adaptasi dengan perubahan zaman.

Strategi reskilling dan upskilling untuk para leader dilakukan melalui global training dari Cigna University, program pelatihan dari perusahaan global berupa cross mentoring dan coaching program, job shadowing, serta Cigna project squad. Artinya, karyawan diajari bagaimana memanfaatkan data analytics—metode pengolahan data yang mampu menyajikan substansi dari masing-masing data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk diubah menjadi suatu gambaran besar informasi yang krusial untuk melihat masa depan.

Menurut Lydia, kemampuan data analytics tidak hanya menjadi ranah bagian dari data analytics, tetapi menjadi skill yang harus dimiliki semua departemen: operasional, HR, keuangan, dll. "Oleh karena itu, kami coba mengabsorpsi kompetensi tersebut untuk bisa dimiliki juga oleh para employee melalui Data Analytics Training Blended Program. Dalam pelatihan itu, kepada para employee diajarkan beberapa hal terkait data analytics," dia menjelaskan.

Pelatihan global juga dilakukan bekerjasama dengan Google, yaitu Squared Online with Google. "Setiap tahun kami kirimkan talent talent kami di bidang digital & IT untuk ikut serta dalam program tersebut," kata Lydia tentang program yang berlangsung selama enam bulan itu.

Kemudian, ada International Market Leadership Program. Ini juga program dari global untuk memastikan bahwa para talent khususnya talent perempuan bisa berkembang. Program ini mengajarkan leadership juga soal re-thinking data. Ada pula project project dengan Cigna dari negara-negara lain dan dikerjakan dalam tim. "Program ini bekerjasama dengan University of Bocconi, lama program kurang-lebih enam bulan," ujar Lydia.

Cigna Indonesia menyelenggarakan pula coaching program dari para leader yaitu program coaching untuk menilai dari para senior. Lalu, ada job shadowing untuk memastikan cross function reskilling dan upskilling. "Intinya, knowledge itu bukan punya satu orang, tetapi juga dimiliki orang-orang dari lintas departemen," Lydia menegaskan.

Selanjutnya, khusus di bagian learning & development Cigna memiliki tiga insiatif kunci yang dilakukan sejak dua tahun lalu dan akan tetap dilanjutkan di 2022. Pertama, menerapkan knowledge management system.

Kedua, meningkatkan leadership resilient dan agility. "Ini merupakan a never ending process karena yang namanya kepemimpinan itu kan selalu harus agile, adaptasi dengan perubahan," kata Lydia. Jadi, tambahnya, berbeda dengan masa-masa sebelum pandemi, kini lebih melatih dan mengembangkan soft skills leader untuk mempertahankan resilience.

Ketiga, tetap fokus mengembangkan kompetensi karyawan. Sehingga, bisa mendukung mereka menjalankan aturan.

Bagi karyawan baru, Cigna punya program-program orientasi dengan membawa konsep customized. Jadi, selain mereka ikut program yang umum seperti pengenalan company profile, Cigna juga menyesuaikan curriculum on boarding dengan lini mereka masing-masing, karena apa yang mereka hadapi di divisi masing-masing berbeda-beda. "Jadi, kurikulumnya sudah kami susun sesuai dengan role mereka masing-masing dan sudah di approve para atasan," kata Lydia.

Pihaknya memaknai sistem kolaborasi karena yang akan membawa program ini bukan dari corporate learning melainkan leader setiap divisi. "Program ini, selain memberikan bimbingan kepada karyawan baru, juga menjadi media para leaders dan karyawan berkolaborasi lintas divisi atau departemen," katanya mantap. (*)

Dyah Hasto Palupi/Arie Lilijah

www.swa.co.id

Judul	Tips Strategi Finansial Yang Terencana Dari Astra Life
Nama Media	Indoseru.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://indoseru.com/tips-strategi-finansial-yang-terencana-dari-astra-lif/
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral

Judul	Menunggu Tersangka Kasus Wanaartha di Bareskrim, Ini Harapan dari Nasabah
Nama Media	Theiconomics.com
Newstrend	Masalah Polis WanaArtha
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/art-of-execution/menunggu-tersangka-kasus-wanaartha-di-bareskrim-ini-harapan-dari-nasabah/
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Negatif

Menunggu Tersangka Kasus Wanaartha di Bareskrim, Ini Harapan dari Nasabah

Reporter: Kristian Ginting
Editor: Kristian Ginting April 11, 2022

14 Shares



Foto: kantan.co.id

14 Shares

Iconomics • Penetapan tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana penipuan dan pemalsuan data pemegang polis asuransi PT Wanaartha Life tinggal menunggu keterangan saksi ahli. Karena itu, Bareskrim Mabes Polri optimis dalam waktu dekat akan ada penetapan tersangka dalam kasus tersebut.

- [BNC Luncurkan Kampanye #BuatGema sebagai Solusi Perbaiki Literasi Keuangan](#)
- [BPOM akan Hentikan Sementara Penjualan Produk Kinder](#)
- [Kembangkan Potensi Wakaf, BSI Tawarkan Instrumen Ini](#)

"Kan sudah naik ke penyidikan, hanya tinggal saksi ahli yang kurang," tutur Kasubdit V Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Kombe Ma'mun saat dihubungi beberapa waktu lalu dan setuju kutipannya di berbagai media dimuat *The Iconomics*.



Ma'mun menuturkan, pihaknya telah memeriksa puluhan saksi untuk kasus ini baik dari internal maupun eksternal Wanaartha. Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk mendalami dugaan penipuan dan pemalsuan data pemegang polis asuransi tersebut.

Dengan fakta tersebut, kata Ma'mun, maka Bareskrim Polri tidak lama lagi akan menetapkan tersangka dalam kasus itu. Apalagi kasus ini sudah ditingkatkan ke tahap penyidikan.

"Ya tidak lama lagi akan ada tersangkanya," ujar Ma'mun.

Sementara itu, nasabah masih berharap kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menyelesaikan masalah Wanaartha dengan baik. Harapannya OJK benar-benar berpihak kepada nasabah yang sudah menderita dalam 2 tahun terakhir yang sudah tidak mendapat manfaat dan tidak bisa mencairkan dananya yang sudah jatuh tempo.

Baca Juga: [Pakar Hukum: Penyidik Tidak Memverifikasi Asat Dalam Kasus Jiwasraya-Asabri](#)

Persoalan pidana yang sedang diproses Bareskrim Mabes Polri dinilai sebagai kelacauan administrasi Wanaartha secara internal. Dan nasabah tidak berharap bahwa ujung dari persoalan pidana itu untuk mengingkari polis yang ditandatangani Presiden Direktur Wanaartha Life Yanes Y. Matulutuwa.

Sebelumnya, petinggi PT WanaArtha Life berinisial YM dilaporkan ke Bareskrim Polri dengan nomor laporan RI/US/1/IB/RES-1.24/2022/Ditpidikus ter tanggal 18 Maret 2022. YM dilaporkan atas dugaan tindak pidana penipuan dan pemalsuan data pemegang polis asuransi PT WanaArtha Life.



Berikut-lanjutnya kasus Wanaartha ini bermula ketika manajemen menyatakan tidak bisa membayar kewajibannya kepada para nasabah pemegang polis dengan alasan aset-asetnya ditida oleh Kejaksaan Agung. Penyitaan aset Wanaartha dikaitkan dengan kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terutama karena pernah bertransaksi dengan PT Hanson International Tbk di mana pimpinannya adalah Benny Tikrosaputro yang menjadi terpidana dalam kasus tersebut.

Judul	IFG Tunjuk Maliki Heru Santosa sebagai Komisaris IFG Life
Nama Media	Duitologi.com
Newstrend	Komisaris Baru IFG Life
Halaman/URL	https://duitologi.com/articles/2022/04/11/ifg-tunjuk-maliki-heru-santosa-sebagai-komisaris-ifg-life/
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral



IFG Tunjuk Maliki Heru Santosa sebagai Komisaris IFG Life

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia yang dikenal dengan **Indonesia Financial Group (IFG)** dan PT Bahana Kapital Investa yang merupakan anak perusahaan IFG sekaligus pemegang saham PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menetapkan Maliki Heru Santosa sebagai Komisaris IFG Life.

Hal ini berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa IFG Nomor: KS-02/AJIFG/IV/2022. Dengan demikian, susunan jajaran Komisaris IFG Life terbaru sebagai berikut:

- a. Rianto Ahmadi: Komisaris Utama
- b. Sabam Hutajulu: Komisaris Independen
- c. Yasril Rasyid: Komisaris Independen
- d. Maliki Heru Santosa: Komisaris

Baca juga: Maksimalkan Layanan Digital, IFG Life Luncurkan Layanan Digital LIFIA

Manajemen IFG menyambut baik kehadiran Maliki Heru Santosa dalam susunan Dewan Komisaris IFG Life terbaru untuk kemudian bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya serta Direksi IFG Life dapat mencapai visi untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan terbaik di Indonesia.

"Kami percaya dengan pengalaman panjang sebagai Auditor Utama di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Komite Audit di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Bapak Maliki dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan IFG Life dalam rangka mengawal peran strategis IFG Life ke depannya," ujar Sekretaris Perusahaan IFG Beko Setiawan.

Baca juga: Tingkatkan Perlindungan Konsumen, OJK Terbitkan Regulasi PAYDI

Sebagai perusahaan asuransi jiwa nasional yang dibentuk sebagai mandat Pemerintah untuk menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya yang setuju restrukturisasi, IFG Life terus melakukan berbagai inovasi terdepan dalam pelayanan untuk nasabah.

IFG Life telah meluncurkan Lifia, sebuah layanan berbasis digital sebagai perwujudan komitmen IFG Life dalam melayani dan membangun kedekatan dengan LifeFriends: sapaan hangat kepada seluruh nasabah IFG Life dan masyarakat luas. Virtual Assistant Customer Care yang diberi nama Lifia merupakan singkatan dari LifeFriends Assistant yang akan membantu dalam memberikan pelayanan maksimal.

Judul	MAKI Minta KY Diseminasi Vonis Bebas MA terhadap Fakhri Hilmi dalam Kasus Jiwasraya
Nama Media	MediaIndonesia.com
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/484907/maki-minta-ky-diseminasi-vonis-bebas-ma-terhadap-fakhri-hilmi-dalam-kasus-jivasraya
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral

Senin 11 April 2022, 10:51 WIB

MAKI Minta KY Diseminasi Vonis Bebas MA terhadap Fakhri Hilmi dalam Kasus Jiwasraya

Indraguna Ardiyan / Politik dan Hukum



PICTA/Alamyphoto/Corbis Outlines

Terbuka menerima Gugat Revokasi Pengawasan Pasar Modal II Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Fakhri Hilmi.

KOORDINATOR Masyarakat Antikorupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Saliman mengatakan Komisi Yudisial (KY) bisa melakukan diseminasi terhadap putusan Mahkamah Agung (MA) yang membebaskan Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2017, Fakhri Hilmi, dalam kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya. Kasus tersebut diduga merugikan negara sebesar Rp16 triliun.

"MA harus diawasi oleh KY bukan sekadar perilaku (hakim). KY boleh melakukan pengawasan perihal putusan sehingga bisa dieksaminasi. Hal itu agar ke depannya tidak terulang lagi putusan yang dianggap kontroversial," ujar Boyamin, Senin (11/4).

Karenanya, menurut Boyamin, KY perlu melakukan eksaminasi. Meskipun putusan hakim tidak bisa diatak-atik dan memiliki kekuatan hukum tetap, tetapi eksaminasi bisa jadi pertimbangan berikutnya. Sehingga, putusan-putusan hakim atau MA bisa dikoreksi apabila dirasakan jauh dari rasa keadilan masyarakat.

Baca Juga: Jaksa Buka Kemungkinan Ajukan PK Putusan Bebas Fakhri Hilmi

Boyamin menjelaskan MA, pada putusan kasasi Fakhri Hilmi, berpendapat terangkan yang saat itu berkedudukan sebagai Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A telah menjalani prosedur yang diatur berdasarkan peraturan OJK Nomor 12/POJK/2014. Sehingga tidak terbukti melakukan tindak pidana dalam Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi. Namun, menurut Boyamin, putusan MA itu belum sejalan dengan semangat pemberantasan korupsi.

Baca Juga

MA Bekukan Terdaftar Megakorupsi Jiwasraya dari Uner OJK Fakhri Hilmi	Beli Laptop ORI Bisa Didisk Hingga 90% Ganti Ongkir
Ingar! Desember Shaper Brand Festival Ganti Ongkir!	Jaka Buka Kemungkinan Ajukan PK Putusan Bebas Fakhri Hilmi

"MAKI merasa hal itu mengurangi penegakan hukum dalam pemberantasan korupsi," imbuhnya.

Pada hal, imbuh dia, Kejaksaan Agung berpendapat, sebagai pejabat OJK, Fakhri Hilmi kurang baik melakukan pengawasan atau teledor dalam mengawasi penggabungan aset dan saham milik Jiwasraya yang dilakukan terdakwa Benny Tykrosaputro, Komilarta PT Hanson International.

Benny dijatuhi hukuman seumur hidup karena memperkaya diri melalui transaksi pembelian dan penjualan saham dengan sejumlah pejabat Jiwasraya.

Pejabat itu, terang Boyamin, menimbulkan kerugian negara Rp19 triliun.

Kejaksaan Agung, imbuhnya, juga merasa bukan hanya oknum di Jiwasraya dan oknum swasta yang melakukan penggabungan saham. Tetapi OJK turut bertanggung jawab dalam mengawasi transaksi keuangan atas saham-saham tersebut. Karena itu, Fakhri Hilmi, terang Boyamin, ikut terseret dalam kasus tersebut.

"Otoritas pengawasan oleh OJK harusnya bisa mengawasi dugaan transaksi yang tidak benar atau transaksi fiktif melalui penggabungan saham. Mestinya ini bisa dideteksi dan dibentengi. Setidaknya kalau ada dugaan bermasalah dibentengi dan tidak boleh ditransaksikan namun kenyataannya sampai sekian lama, bertahun-tahun dan akhirnya jelek sampai Rp18 triliun kerugiannya," tukasnya.

(IL-1)

Judul	Generali Luncurkan Proteksi Kesehatan dengan Manfaat Jagoan, BeSMART
Nama Media	Posmetromedan.com
Newstrend	Perilisan Unit Link BeSmart oleh Generali
Halaman/URL	https://www.posmetromedan.com/2022/04/generali-luncurkan-proteksi-kesehatan-dengan-manfaat-jagoan-besmart/
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Positif



Judul	Berbenah Kehidupan yang Tetap Harus Berdenyut, Meski Virus Tetap Terus Berlanjut
Nama Media	Besttangel.com
Newstrend	Digitalisasi Astra Life
Halaman/URL	https://www.besttangel.com/berbenah-kehidupan-yang-tetap-harus-berdenyut-meski-virus-tetap-terus-berlanjut/
Tanggal Berita	2022-04-11
Sentimen	Netral

Berbenah Kehidupan yang Tetap Harus Berdenyut, Meski Virus Tetap Terus Berlanjut

11 April 2022



BESTTANGSEL.COM, JAKARTA- Dua tahun terakhir ini, kebiasaan menjaga jarak, mengenakan masker, dan mencuci tangan telah menjadi hal yang biasa kita temui dalam konteks kehidupan sebagai individu maupun bagian dari masyarakat. Saat ini, ranjang rumah sakit tidak lagi dipenuhi pasien Covid-19, status pembatasan kegiatan masyarakat di berbagai daerah sudah mulai melonggar, berbagai pusat belanja, tempat wisata, dan tempat beribadah juga sudah kembali dibuka, termasuk anak-anak yang mulai kembali ke sekolah untuk pembelajaran tatap muka. Berbagai kebiasaan baru diterapkan sebagai new normal dan merupakan kekuatan utama dalam menjalankan iklim kehidupan baru yang berdampingan dengan Covid-19 tanpa rasa takut.

Di sisi lain, sejumlah pendapat muncul, misalnya pandemi Covid-19 telah menyadarkan kita bahwa ketidaksiapan dalam hidup adalah sesuatu yang tidak dapat kita cegah. Kita juga semakin mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan keluarga, serta mengantisipasi berbagai risiko yang bisa terjadi di masa depan, terutama risiko kesehatan dan finansial. Lantas, apa saja aspek kehidupan yang perlu dibenahi sebagai strategi untuk berdamai dengan Covid-19?

Berbenah kehidupan, dari spontan menjadi terencana

Perencanaan merupakan salah satu mekanisme kita dalam beradaptasi agar siap menghadapi masa depan. Pandemi Covid-19 telah membuat banyak orang yang tadinya tidak mau terlalu pusing dengan perencanaan hidup, mengambil waktu sejenak untuk memikirkan kembali rencana kehidupannya, termasuk rencana keuangannya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per November 2021, terdapat 21,32 juta orang (10,32 persen penduduk usia kerja) yang terdampak Covid-19 meliputi pengurangan jam kerja, pemberhentian kerja sementara waktu, hingga pengangguran. Hal ini tentu berpengaruh pada pengurangan pendapatan atau bahkan sama sekali tidak memiliki pendapatan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Berdasarkan pengalaman tersebut, kita belajar bahwa memiliki kesiapan keuangan penting untuk berjaga-jaga.

Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk memiliki kesiapan finansial adalah dengan strategi finansial yang terencana, misalnya berhemat, memprioritaskan pembayaran utang, menabung, serta berinvestasi. Selain itu, jika ingin berjaga-jaga dari kerugian finansial yang besar, misalnya sakit atau bahkan meninggal dunia, maka bisa memanfaatkan produk asuransi jiwa.

Di sisi lain, kesiapan finansial juga bisa dimulai dari mencari tahu informasi di media sosial, misalnya melalui Instagram dan TikTok Astra Life: @astralifeid yang memuat beragam kiat mudah dan sederhana dalam mengelola keuangan dan mengatasi bermacam faktor risiko finansial yang mungkin terjadi melalui produk asuransi.

Berbenah kehidupan, dari analog menjadi digital

Pandemi Covid-19 telah mendorong bisnis digital berkembang kian cepat. Keberadaannya seolah menjadi titik penting pertemuan antara pembeli dan penjual di tengah keterbatasan mobilitas akibat kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Dewasa ini, di tengah kemajuan digitalisasi, bukanlah sebuah hal yang mengherankan ketika mendengar cerita seorang ibu rumah tangga membeli kebutuhan sayur mayor secara online, atau sekadar berkonsultasi dengan dokter via telemedicine untuk meminta resep obat saat si buah hati sedang sakit. Berkat kemajuan teknologi, berbagai keperluan kini bisa didapatkan secara mudah kapan dan dimana saja.

Namun, selain dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, kemajuan digital juga bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan produktif, misalnya mengikuti berbagai kelas webinar dan kelas online secara gratis untuk pengembangan diri, membuka tabungan secara online tanpa harus datang ke bank, mencari produk asuransi yang sesuai hanya dengan berselecur di internet seperti berbelanja di e-commerce, misalnya e-commerce yang dimiliki oleh Astra Life, yakni iiovelife.co.id yang dilengkapi dengan kalkulator premi sehingga kita bisa dengan mudah menentukan uang pertanggungan yang dikehendaki secara fleksibel sebelum akhirnya membeli produk asuransi.

Berbenah kehidupan, hidup seimbang dan lebih mencintai hidup

Pandemi Covid-19 mengajarkan kita untuk lebih memperhatikan kesehatan, dengan cara hidup seimbang, misalnya rajin berolahraga, mengonsumsi makanan bergizi, serta memiliki pola pikir yang positif sambil terus mengaktifkan berbagai kebiasaan yang baik. Berbagai cerita kehilangan dari rekan dan sanak keluarga, telah mengajarkan kita untuk lebih peduli terhadap rekan dan keluarga. Momen #dirumahaja yang dikampanyekan oleh pemerintah sejak tahun lalu juga menjadi kesempatan untuk kita mempererat ikatan anggota keluarga sambil terus mencintai hidup.

"Pandemi Covid-19 yang kini mulai bertransisi menjadi endemik merupakan momentum bagi PT ASURANSI JAWA ASTRA (Astra Life) untuk mengajak masyarakat mulai membenahi kehidupannya dari berbagai aspek. Tidak hanya ajakan, Astra Life juga turut berbenah, beradaptasi dan berinovasi untuk memberikan manfaat perlindungan bagi nasabah, disertai dengan kemudahan dalam mengakses produk dan layanan secara digital yang kami hadirkan melalui laman iiovelife.co.id," ujar Windy Riswanto selaku VP, Head of Marketing & Branding and Digital Channel Astra Life.

Di masa new normal ini Astra Life tetap berkomitmen penuh dalam membayar manfaat terkait Covid-19 yang sesuai dengan ketentuan polis yang dimiliki nasabah. Sejak pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia pada Maret 2020, Astra Life kini telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp190 miliar yang meliputi polis individu maupun kumpulan (data per Februari 2022).

"Kami selalu berupaya untuk hadir layaknya sahabat yang siap mendampingi masyarakat untuk menjalani kehidupan. Hal ini selaras dengan semangat #IGoYourBack yang dimiliki oleh Astra Life", tutup Windy Riswanto. (RedRits)

Judul	Cimb Niaga dan AIA Hadirkan Asuransi Penyakit Kritis
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	AIA Fortuna Critical Advance Protection
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

CIMB Niaga dan AIA Hadirkan Asuransi Penyakit Kritis

JAKARTA – PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT AIA Financial (AIA) bekerja sama menghadirkan AIA Fortuna Critical Advance Protection. Produk proteksi terhadap penyakit kritis yang siap menjaga nasabah dengan maksimal dari risiko penyakit kritis sejak tahap awal hingga tahap yang lebih serius.

Pasalnya, proteksi sosial yang ada saat ini memiliki keterbatasan, utamanya untuk perawatan medis penyakit kritis. Sehingga kebutuhan untuk proteksi ekstra berupa asuransi khusus yang memberikan proteksi terhadap penyakit kritis juga diperlukan. Dengan begitu kualitas hidup pasien dan keluarga tetap terjaga.

Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak menyatakan, tanpa persiapan proteksi yang baik, ancaman penyakit kritis akan mengakibatkan efek berantai pada perekonomian keluarga. "AIA Fortuna Critical Advance Protection kami hadirkan bersama mitra CIMB Niaga untuk menyediakan proteksi hingga usia 99 tahun terhadap 100 lebih penyakit kritis mayor dan minor," jelas dia dalam keterangan tertulis, Senin (11/4).

Salah satu penyebab munculnya penyakit kritis juga dipicu penerapan gaya hidup yang tidak sehat. Produk AIA Fortuna Critical Advance Protection juga dirancang terintegrasi dengan AIA Vitality, program *health and wellness* yang membantu setiap orang menjalani pola hidup sehat dengan cara yang mudah dan menawarkan *rewards* seperti diskon premi, *cashback*, juga berbagai *voucher* menarik.

Sementara itu, direktur CIMB Niaga yang baru diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan yakni Noviady Wahyudi menyampaikan, di masa sekarang, risiko penyakit kritis makin tidak bisa diprediksi. "Oleh karena itu, menyiapkan proteksi terhadap penyakit kritis merupakan sebuah keniscayaan, untuk menghindarkan keluarga dari beban finansial akibat tingginya biaya pengobatan. Kami percaya AIA Fortuna Critical Advance Protection bisa menjadi pilihan dan solusi bagi nasabah, sehingga tidak perlu menurunkan kualitas hidup dan mengorbankan keuangan keluarga demi pengobatan," imbuh Noviady.

Sementara itu, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan mencatat 33,3% penyakit *stroke* terjadi pada kelompok umur 55-64 tahun, disusul oleh kelompok umur 45-54 tahun (21,8%), kelompok umur 35-44 tahun (6,9%) dan 25-34 tahun (2,8%). Sementara penyakit jantung terbanyak ditemukan pada kelompok umur 55-64 tahun yaitu sebesar 21,3%, disusul oleh kelompok umur 45-54 tahun (19,6%), 35-44 tahun (12,9%), 25-34 tahun (8,4%), 15-24 tahun (7,6%). (nid)



Kathryn M Parapak

Judul	Akhirnya Rapor Unitlink Saham Bertinta Biru
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Unit Link
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

Akhirnya Rapor Unitlink Saham Bertinta Biru

Kinerja unitlink saham menjadi jawara di Maret 2022

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Akhirnya unitlink bisa mencicipi imbal hasil positif di tahun ini. Setelah sebelumnya di dua bulan awal masih negatif.

Salah satu yang mengerek *yield* unitlink adalah kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terus naik dan turut mengerek imbal hasil produk unitlink dalam tiga bulan pertama di 2021 ini. Tentu saja kenaikan IHSG ini menyebabkan unitlink dengan fund berbasis saham menjadi unggulan di periode tersebut.

Jika melihat data infovesta per 31 Maret 2022, imbal hasil unitlink saham mencapai sekitar 2,29% dibandingkan awal tahun atau *year to date* (ytd). Padahal, pada bulan sebelumnya, imbal hasil unitlink saham masih di area negatif yaitu -0,88% ytd.

Kinerja unitlink saham ini juga lebih cemerlang dibandingkan investasi lain, misalnya saja obligasi. Sementara *yield* unitlink pendapatan tetap masih harus minus (*lihat infografis*).

Head of Investment Research Infovesta Utama, Wawan Hendrayana mengungkapkan, pemulihan ekonomi yang terus

berlanjut hingga saat ini menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan imbal hasil unitlink saham.

Jangka panjang

Wawan juga melihat masih tingginya harga komoditas

Kinerha IHSG menopang kinerja saham hingga bisa cemerlang.

juga mendorong kinerja portofolio unitlink berbasis saham. Oleh karenanya, ia melihat unitlink berbasis saham layak untuk diminati sepanjang tahun ini.

"Saham masih akan jadi

primadona dengan data makro yang ada akan membuat tingginya kinerja pendapatan emiten," ujar Wawan.

Sementara itu, untuk unitlink pendapatan tetap, Wawan masih melihat memiliki tren turun di area negatif, mengingat adanya tren kenaikan suku bunga.

Meski masih berada di area negatif, Wawan berpendapat, unitlink pendapatan tetap bisa digunakan untuk diversifikasi dengan porsi besar. Alasannya, dari sisi risiko kecil dalam jangka panjang, ditambah ada kupon juga.

Dari sisi pemain, salah satu perusahaan yang memiliki produk unitlink dengan imbal hasil di atas rata-rata ialah BNI Life. Salah satu produk unitlink saham yang dimiliki yaitu Dana Agresif mampu memberikan imbal hasil sekitar 8,65% ytd.

Menilik dari prospektus terakhirnya di Maret 2022, produk Dana Agresif ini banyak ditempatkan pada saham-saham yang masuk dalam LQ45. Adapun, penempatan terbesar ada di ASII, BBKA, BBNI, BBRI, dan TLKM. "Secara total portfolio, unitlink fund saham masih mendominasi sekitar 70%," ujar Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan.

Yield Instrumen Investasi Per 31 Maret 2022

Jenis Indeks	Year to date
Unitlink Pendapatan Tetap	-0,64%
Unitlink Saham	2,29%
Unitlink Campuran	1,21%
Indeks Obligasi Korporasi	1,24%
Indeksi Obligasi Negara	-0,05%
Indeks Harga Saham Gabungan	7,44%

Sumber: Infovesta

Judul	Tugas berat OJK Periode Ketiga
Nama Media	Kompas
Newstrend	Dewan Komisiner OJK 2022-2027
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

SEKTOR JASA KEUANGAN

Tugas Berat OJK Periode Ketiga

Komisariat XI DPR pekan lalu mengumumkan tujuh nama yang akan menjabat sebagai anggota dewan komisiner Otoritas Jasa Keuangan periode 2022-2027. Ketua Dewan Komisiner OJK akan dijabat Mahendra Siregar dan Wakil Ketua dipegang Mirza Adityaswara. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan dijabat Dian Ediana Raso, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal terpilih Inarno Djipadi, dan Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Nontabank adalah Ogi Prastomiyono.

Adapun dua nama lainnya yakni Frederica Widayanti Dewi dipercaya menjadi Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen serta Sophia Isabella Wati-mena sebagai Ketua Dewan Audit. Mereka akan menjabat mulai Juli 2022, menggantikan anggota dewan komisiner (ADK) OJK 2017-2022 yang diketuai Wimboh Santoso.

Akan menjadi tugas berat bagi ADK periode ketiga ini karena mereka diharapkan mampu membawa tingkat pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan yang levelnya lebih tinggi lagi dari yang telah dicapai oleh kepemimpinan OJK dua periode sebelumnya.

OJK periode pertama (2012-2017) telah membangun fondasi pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan yang terintegrasi serta kerja-kerja edukasi dan perlindungan konsumen. Kemudian OJK periode kedua melakukan penyempurnaan-penyempurnaan kebijakan pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan.

OJK periode kedua juga telah menancapkan standar baru dalam mengawal industri jasa keuangan melewati krisis.

Selama krisis akibat pandemi Covid-19, tidak ada satu pun bank dan perusahaan jasa keuangan lainnya yang ditutup karena gagal menghadapi krisis. Berbeda saat krisis 2008 yang menyeret Bank Century menjadi bank gagal dan harus di-*baai out* pemerintah sebesar Rp 6,7 triliun. Begitu pula dengan krisis 1997 yang merobohkan belasan bank.

Capaian lainnya adalah penerbitan Peraturan OJK (POJK) No.1/POJK.01/2020 tentang Stimulus Perseksio-nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease yang mulai berlaku sejak 13 Maret 2020. POJK ini ditujukan menjadi *countercyclical* dampak penyebaran virus korona sehingga tetap bisa mengoptimalkan kinerja perbankan, khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pemberian stimulus ditujukan kepada debitur pada sektor-sektor yang terdampak penyebaran virus Covid-19, termasuk UMKM, dan diterapkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang disertai adanya mekanisme pemantauan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan (*moral hazard*).

Di pasar modal, lantai bursa juga kian bergairah. Ini ditunjukkan dengan pesatnya pertumbuhan jumlah investor pasar modal yang bertambah tujuh kali lipat pada 2021 dibandingkan dengan 2017. Pada 2017, jumlah investor mencapai 1,12 juta, empat tahun berselang menjadi 7,48 juta.

Pinjaman daring

Kontribusi industri jasa keuangan terhadap produk domestik bruto (PDB) juga terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada 2017, kontribusi jasa keuangan dan asuransi sebesar 4,20 persen PDB, sedangkan pada 2021 kontribusinya meningkat menjadi 4,34 persen PDB.

Kendati demikian, masih banyak pekerjaan rumah, khususnya di sektor industri keuangan nontabank (IKNB).

Bentetan skandal dan tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat sektor IKNB terpesok ke titik nadir. Di sektor asuransi, skandal Asuransi Iwasegoro telah mengayak kredibilitas asuransi di mata masyarakat. Sementara di sektor teknologi finansial pinjaman antarpihak, sejumlah kasus yang berujung kisah pilu masih saja terjadi. Kisah ini, antara lain, soal nasabah yang terilit utang akibat jebakan pinjaman daring atau pinjaman *online* ilegal yang bunganya melekuk. Nasabah makin merana karena pengisian utang yang dilakukan pinjaman daring ilegal relatif kasar dan tidak beretika.

Tingkat literasi masyarakat terhadap produk-produk layanan jasa keuangan IKNB juga masih rendah. Mengutip Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019, tingkat literasi asuransi hanya 164 persen. Tingkat literasi asuransi jauh di bawah perbankan yang sebesar 36,12 persen.

Adapun tingkat literasi keuangan sektor lainnya, yakni pegadaian 17,81 persen, lembaga pembiayaan 15,17 persen, dana pensiun 14,13 persen, dan lembaga keuangan mikro 0,85 persen.

Masyarakat berharap pekerjaan-pekerjaan rumah tersebut bisa segera diselesaikan sehingga sektor keuangan bisa lebih berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Selamat bekerja ADK OJK periode ketiga...!

(BENEDIKTUS KRISNA YOGATAMA)



Judul	Buktikan Komitmen, IFG Life Telah Bayarkan Rp3,2T Klaim dari Transfer Polis Jiwasraya
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Positif IFG Life
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20220411/1521912/buktikan-komitmen-ifg-life-telah-bayarkan-rp32t-klaim-dari-transfer-polis-jiwasraya
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

Home • Foto

Buktikan Komitmen, IFG Life Telah Bayarkan Rp3,2T Klaim dari Transfer Polis Jiwasraya

 **Bisnis**
11 April 2022 23:19 WIB



PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali membuktikan komitmennya dalam menyelesaikan polis nasabah eks-Jiwasraya. Hingga 31 Maret 2022, total jumlah pembayaran polis dari transfer Jiwasraya telah mencapai Rp3,2 triliun.

Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali membuktikan komitmennya dalam menyelesaikan polis nasabah eks-Jiwasraya. Hingga 31 Maret 2022, total jumlah pembayaran polis dari transfer Jiwasraya telah mencapai Rp3,2 triliun.

Baru-baru ini, IFG Life membayarkan manfaat uang pertanggungan dari produk IFG Mantap kepada seorang ahli waris di Tuban, Jawa Timur. Uang pertanggungan diberikan kepada Ibu Munawaroh yang merupakan ahli waris dari Alm. Bapak Ali Mansyur dengan total nilai sebesar Rp 869.492.728,00. Uang pertanggungan ini digunakan oleh ahli waris untuk melanjutkan mimpi dari almarhum yakni membangun musholla di daerah tempat tinggalnya.

Melalui pembayaran uang pertanggungan ini, IFG Life memperlihatkan bukti nyata bahwa asuransi jiwa bukanlah mitos 'uang hangus' belaka. Asuransi memberikan perlindungan bagi setiap kehidupan, sehingga walaupun hidup berhenti, mimpi akan tetap bisa berjalan. Pemegang polis dan ahli waris eks-Jiwasraya juga tidak perlu khawatir karena setelah dialihkan, mereka tetap dapat merasakan manfaat sesuai dengan hak yang tertuang pada tiap-tiap polis.